

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut

1. Industri Wajit di kecamatan Cililin merupakan usaha industri kecil yang masih tetap bertahan hingga sekarang, faktor produksi yang menunjang terhadap eksistensi industri wajit, adalah Modal, Tenaga Kerja dan Pemasaran. Sedangkan untuk Ketersediaan bahan mentah tidak dapat mencukupi sehingga untuk memenuhi kebutuhan produksi wajit mendatangkan dari luar daerah kecamatan cililin yaitu Garut, Cianjur, Ciamis, Kediri (Jatim), Faktor sosial budaya yang menunjang eksistensi industri wajit di kecamatan cililin adalah nilai historis dalam sejarah perkembangan industri wajit yang kebanyakan merupakan mata pencaharian tradisi keluarga.
2. Keberadaan Industri Wajit memberikan pengaruh terhadap pendapatan, pendidikan, kelengkapan fasilitas hidup, terdapat pengaruh yang signifikan antara factor modal terhadap pendidikan dengan control harga, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,6463 (Korelasi kuat) dan nilai probabilitas 0,003 terdapat pengaruh yang signifikan antara modal dengan pendapatan dengan kontrol harga diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,4973 (korelasi sedang) dengan nilai probabilitas 0,030 juga terdapat pengaruh yang signifikan antara modal dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan control harga,

hal ini ditunjukkan dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,5591 (korelasi sedang) dan nilai probabilitas 0,013. terdapat pengaruh yang signifikan antara factor modal terhadap pendidikan dengan control jumlah produksi, hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai koefisien korelasi korelasi sebesar 0,6644 (Korelasi kuat) dan nilai probabilitas 0,002 terdapat pengaruh yang signifikan antara modal dengan pendapatan dengan kontrol harga diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,5008 (korelasi sedang) dengan nilai probabilitas 0,029 juga terdapat pengaruh yang signifikan antara modal dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan control jumlah produksi, hal ini ditunjukkan dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,5357 (korelasi sedang) dan nilai probabilitas 0,018.

3. Untuk Meningkatkan hasil produksi wajit, para pengrajin harus berusaha untuk menjaga kualitas produksi wajit, memperluas jaringan pemasaran dan tambahan modal.

B. REKOMENDASI

Mengacu pada hasil penelitian, penulis ingin mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Faktor produksi yaitu factor bahan mentah masih mengalami kekurangan untuk memenuhi kebutuhan sebagai bahan dasar bagi industri wajit, untuk itu di perlukan pengadaan bahan mentah industri wajit di kecamatan cililin beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penduduk adalah budidaya tanaman ketan, dan mendirikan koperasi konsumsi.

2. Eksistensi industri wijit terutama factor tenaga kerja, bahan mentah, pemasaran memiliki pengaruh terhadap pendapatan, pendidikan dan keoemilikan fasilitas hidup, namun demikian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, hal ini perlu upaya peningkatan pengadaan factor produksi tersebut agar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap social ekonomi pengrajin di kecamatan cililin.
3. Eksistensi industri wijit di kecamatan cililin perlu dipertahankan dan ditingkatkan pengaruhnya terhadap peningkatan social ekonomi pengrajin, untuk itu sangat diperlukan upaya peningkatan keterampilan pengrajin dalam mengelola industri wijit.

